

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden rata-rata berusia 42,91 tahun, dengan lama menjadi kader rata-rata 7,1 tahun. Sebagian besar kader berpendidikan SMA, tidak bekerja, memiliki penghasilan perbulan <Rp. 1.500.000, suka rela menjadi kader, berperan sebagai anggota dalam posyandu, tidak pernah mengikuti pelatihan DM dan mendapat sumber informasi tentang DM melalui petugas kesehatan.
2. Sebagian besar kader tidak berpengalaman dalam manajemen diabetes melitus.
3. Pengetahuan kader tentang manajemen diabetes melitus sebagian besar dalam kategori cukup.
4. Sebagian besar kepercayaan diri kader dalam membantu penderita diabetes melitus melakukan manajemen diabetes melitus dalam kategori baik.
5. Sebagian besar kader tidak mendapatkan dana insentif
6. Motivasi kader dalam membantu penderita diabetes melitus sebagian besar dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Kebutuhan Pemberdayaan (*Empowerment*) Kader Terkait *Self-management* Diabetes Melitus, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah:

1. Bagi kader

Kader posyandu harus secara aktif memberikan pelayanan kepada penderita diabetes melitus terkait manajemen diri. Kader dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan dengan mengikuti berbagai pelatihan tentang manajemen diabetes melitus dan mengaplikasikan ilmu yang dimiliki saat kegiatan posyandu dan kegiatan-kegiatan lain.

2. Bagi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kebutuhan pemberdayaan kader terkait self-management diabetes melitus di wilayah Bantul. Peneliti juga menyarankan untuk membekali kader dengan menambah wawasan sesuai teori agar pengetahuan kader meningkat, sehingga kader dapat membantu penderita diabetes melitus melakukan manajemen diabetes melitus.

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan Puskesmas mengadakan pelatihan dan penyuluhan secara berkala untuk para kader posyandu sehingga pengalaman dan pengetahuan kader akan meningkat serta akan menimbulkan

motivasi yang baik dalam melakukan tugasnya di posyandu terutama pada pasien diabetes melitus terkait manajemen diri.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Serta disarankan kepada peneliti lain agar lebih menyempurnakan penelitian selanjutnya dengan meneliti variabel-variabel lain yang dimungkinkan merupakan aspek-aspek kebutuhan pemberdayaan kader terkait *self-management* diabetes melitus. Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang program untuk memberdayakan kader.